
PEMBERDAYAAN PKK MELALUI KEGIATAN EKONOMI PRODUKTIF DI DESA MEKAR SAWIT KECAMATAN SAWIT SEBERANG KABUPATEN LANGKAT

Asriyati¹, Susilawati², Marlya Fatira AK³
^{*1,2,3}Akuntansi Politeknik Negeri Medan
fatira.uppm@gmail.com

ABSTRAK

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat khususnya kaum perempuan melalui kegiatan PKK, maka PKK di Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat telah melakukan kegiatan-kegiatan ekonominya untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Kegiatan Ibu PKK sellau diarahkan untuk kegiatan ekonomi yang mencakup: produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan yang diminati oleh masyarakat, produknya mudah dipasarkan, merupakan usaha yang berkelanjutan dan cepat menghasilkan, bahan baku usahanya mudah diperoleh dari lingkungannya, kualitas dan kemasan yang bagus. Saat ini kelompok Ibu PKK di Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat, diketahui dari 34 Ibu PKK terdapat sekitar 5 orang yang telah memulai usaha rumahan untuk menghasilkan pendapatan keluarga. Berbagai usaha tersebut mencakup usaha keripik, usaha asesoris, usaha pembuatan rajutan tas dan dompet, usaha cendera mata ucapan selamat untuk kegiatan wisuda/ulang tahun yang terbuat dari bahan flanel. Namun untuk mengembangkan usahanya Ibu PKK ini memiliki beberapa kendala mencakup PKK Desa Mekar Sawit belum memiliki usaha yang dapat dijadikan sebagai pendapatan operasional rutin bagi organisasinya. Dikarenakan masih sangat terbatasnya ketersediaan asset yang dimiliki oleh UP2K PKK, Masih sedikitnya jumlah Ibu PKK yang berani dan mau mengembangkan usaha dari keahlian yang dimilikinya untuk menjadi sumber pendapatan keluarga. Usaha UP2K yang dikelola sebagian tim PKK sifanya masih terbatas, mencakup usaha dibidang produksi keripik, usaha rajutan, usaha kreasi asesoris dari manik-manik dan kain flannel serta pembuatan kreasi produk olahan bahan bekas tak tak terpakai dari bahan plastik. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat Tim Pengabdian Polmed memberikan solusi dengan pendampingan, pelatihan dan pemebrian asset untuk kegiatan produksi yang berkelanjutan di PKK Desa Mekar Sawit. Hasilnya saat ini terlihat Kelompok PKK mulai memperoleh penghasilan rutin, ada pengelolaan manajemen usaha PKK dan ada penyisihan anggaran dan pengembangan usaha secara berkelanjutan serta anggota PKK yang berminat untuk pengembangan usaha mulai meningkat, bertambah rasa percaya diri untuk memulai usaha sesuai keahliannya dimulai dari rumahnya.

Kata Kunci: *PKK, Usaha Rumahan, Berdaya Guna, Perempuan*

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai gerakan pembangunan masyarakat bermula dari seminar *Home Economic* di Bogor tahun 1957. Sebagai tindak lanjut dari seminar tersebut, pada tahun 1961 panitia penyusunan tata susunan pelajaran pada Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Kementerian Pendidikan bersama kementerian-kementerian lainnya menyusun 10 segi kehidupan keluarga. Gerakan PKK dimasyarakatkan berawal dari kepedulian istri gubernur Jawa Tengah pada tahun 1967 (Ibu Isriati Moenadi) setelah melihat keadaan masyarakat yang menderita busung lapar.

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui 10 segi pokok keluarga dengan membentuk Tim Penggerak PKK di semua tingkatan, yang keanggotaan timnya secara relawan dan terdiri dari tokoh/pemuka masyarakat, para isteri kepala dinas/jawatan dan isteri kepala daerah s.d tingkat desa dan kelurahan yang kegiatannya didukung dengan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Saat ini dalam upaya meningkatkan kapasitas kader PKK, maka dibentuklah Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga atau disingkat dengan UP2K-PKK yang melakukan pengelolaan segala kegiatan ekonomi yang diusahakan oleh keluarga, baik, secara perorangan maupun kelompok, yang

modalnya bersumber dari swadaya masyarakat, bantuan pemerintah, bantuan luar negeri, swasta, serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

Kegiatan Usaha Ekonomi Keluarga disini merupakan suatu bentuk kegiatan usaha yang dilakukan oleh keluarga, bertujuan meningkatkan pendapatan keluarga dalam rangka mewujudkan kesejahteraan keluarga. Dalam perkembangannya dilakukan dan didorong untuk menghasilkan usaha kegiatan ekonomi produktif sehingga diharapkan kedepannya dapat mengembangkan lapangan usaha yang didukung oleh potensi, ketersediaan bahan baku dan teknologi lokal.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat khususnya kaum perempuan dengan memberdayakan melalui kegiatan PKK, maka kelompok ibu-ibu PKK di Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat telah melakukan kegiatan-kegiatan ekonominya untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Selalu diarahkan agar kegiatan yang dilakukan Ibu PKK adalah usaha ekonomi mencakup: produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan yang diminati oleh masyarakat, produknya mudah dipasarkan, merupakan usaha yang berkelanjutan dan cepat menghasilkan, bahan baku usahanya mudah diperoleh dari lingkungannya, kualitas dan kemasan yang bagus.

Berdasarkan pertemuan Tim PKM dengan kelompok Ibu PKK di Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat, diketahui dari 34 Ibu PKK terdapat sekitar 5 orang yang telah memulai usaha rumahan untuk menghasilkan pendapatan keluarga. Berbagai usaha tersebut mencakup usaha keripik, usaha asesoris, usaha pembuatan rajutan tas dan dompet, usaha cendera mata ucapan selamat untuk kegiatan wisuda/ulang tahun yang terbuat dari bahan flanel.

Diantara anggota PKK yang telah memulai usahanya adalah Ibu Sri Rahayu. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Tim Pengabdian Polmed kepada Ibu Sri Rahayu diketahui bahwa ia telah memulai usaha pembuatan Tas Tali yang mampu dijualnya dengan harga Rp30.000-Rp35.000 untuk ukuran kecil serta mampu menjual dengan harga Rp110.000-200.000,- untuk harga tas ukuran besar. Produk lainnya yang dihasilkan adalah Rajutan (dompet, tas) dengan harga Rp25.000,- per unit. Produk ketiga yang dihasilkan oleh Ibu Sri Rahayu adalah Tas dari bahan minuman kemasan tak terpakai, seperti kemasan minuman Ale-Ale, atau Aqua Cup yang saat ini setelah menjadi tas dapat dijual dengan harga Rp20.000-Rp25.000,-. Proses pembuatan produk-produk tersebut biasa membutuhkan waktu 3-6 hari, dengan dibantu oleh teman-teman dari Grup PKK serta anaknya di rumah maka dilakukan produksi.



Gambar 1. Produk Olahan Bahan Tak Terpakai Plastik dari Tim PKK

Pemasaran produk hasil kerajinan dilakukan masih dari orang ke orang atau sering disebut sebagai pemasaran dari mulut ke mulut, pemasaran melalui kegiatan Pameran, Bazar yang dilaksanakan di Kantor Bupati, dan Kantor Lurah. Biasanya kegiatan bazar dalam satu tahun dapat dilakukan sebanyak 4 kali kegiatan.



Gambar 2. Produk Rajutan dari Tim PKK

Usaha senada yang dilakukan Ibu Rokini Anggota PKK adalah usaha pembuatan kerajinan dari bahan tak terpakai untuk menjadi Kotak Tisu, Tas, Kemasan Botol Minuman, Taplak Meja, dll. Produk-produk tersebut terbuat dari bungkus kemasan detergen, sunlight, downy, atau bahan plastik lainnya.

Memperhatikan berbagai potensi besar dari Tim nya, Ibu Ketua PKK menyampaikan keinginan dari pengurus PKK untuk mengembangkan kegiatan UP2K untuk usaha yang berkelanjutan sehingga dapat menjadi pendapatan operasional bagi Kas Desa melalui kegiatan PKK. Memperhatikan besarnya potensi usaha dan kemampuan Ibu PKK untuk berkembang mengelola usaha melalui kegiatan ekonomi produktif maka perlulah dilakukan dan dilibatkan semua kompeten anggota, dimana setiap individu dalam organisasi PKK ini menggali potensinya dan memaksimalkan potensinya untuk menjadikan ada hadirnya usaha yang bisa dikelola bersama.



Gambar 3. Ibu PKK Desa Mekar Sawit dihari Survei saat di Kantor Desa

Ibu Ketua PKK Desa Mekar Sawit, tekun memotivasi ibu-ibu yang tergabung dalam organisasinya untuk memanfaatkan momen kumpul bersama tidak sekedar ketemuan. Tapi sama-sama berkarya dan saling berbagi ilmu. Memanfaatkan waktu luang, melalui industri rumahan, memanfaatkan acara dan pameran kegiatan dari desa. Ada harapan agar kelak ada ajang pameran akbar yang memberikan tempat murah dan khusus bagi industri rumahan berbasis PKK/Dharma Wanita. Atau berharap ada outlet yang difasilitasi Dinas Industri Perdagangan, atau Dinas Koperasi dan UMKM setempat untuk mendampingi pemasaran karya mereka. Yang notabene punya karakter khusus. Biasanya produksinya tidak massal. Bisa jadi satu model hanya satu produk, karena biasanya membuatnya tergantung mood. Yang kalau dikejar target pesanan, belum tentu bisa. Karena produksinya sesuai waktu luang mereka.

Memperhatikan banyaknya potensi industri rumahan yang perlu dilirik dan didampingi. Usaha industri Kriya dan Kerajinan Tangan Berbasis PKK. Dan berbasis organisasi wanita seperti misalkan Dharma Wanita, maka hadirilah Tim PKM Polmed ke Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberang ini.

2. METODE PENGABDIAN

Program PKM ini dilakukan dengan mengumpulkan data deskriptif dan kualitatif yang kemudian dianalisis dan diproses guna menghasilkan solusi untuk permasalahan yang dihadapi mitra. Dalam Pelaksanaan PKM ini digunakan metode sebagai berikut:

- e. Teknik Pengumpulan Data
Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada Ibu PKK di Desa Mekar Sawit. Beberapa Tim PKK yang telah memulai usaha dihadirkan kemudian diwawancarai, sehingga diperoleh informasi mengenai:
 - o Keadaan usaha UP2K PKK di di Desa Mekar Sawit.
 - Permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan harapan dari UP2K PKK di di Desa Mekar Sawit.
- f. Teknik Analisa Data
 - Analisis Deskriptif
 - Mendesain materi pelatihan dan pendampingan untuk mengembangkan usaha dari organisasi PKK.
 - Memberikan pelatihan sesuai kebutuhan dan minat serta potensi dari UP2K PKK di di Desa Mekar Sawit.
 - Kunjungan 2 bulan (2 kali kunjungan) setelah implementasi dan pelatihan serta evaluasi dampak kegiatan PKM terhadap kegiatan

Kegiatan PKM ini diawali dengan melakukan kunjungan ke lokasi mitra di Desa Mekar Sawit. Memetakan masalah yang ada dan memebrikan solusi terpenting untuk Mitra.

3. Tahap awalan/persiapan

- c. Mengidentifikasi kondisi usaha Tim PKK
- d. Menetapkan bentuk kegiatan yang akan dilakukan

4. Tahap Pelaksanaan

- d. Pelatihan dan pendampingan usaha Tim PKK
- e. Pemberian Alat Produksi Usaha untuk mendukung modal kerja usaha Ibu Tim PKK

3. Tahap pengakhiran

- e. Evaluasi pencapaian dan manfaat pelatihan yang telah diterima oleh Tim PKK
- f. Visit Pemantau Internal dari UPPM Polmed
- g. Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada media massa dan video pengabdian kepada masyarakat pada media online youtube.
- h. Publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai luaran tambahan pada seminar nasional.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Memperhatikan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah direncanakan sebelumnya maka dilakukanlah kegiatan pengabdian pada Hari Sabtu, 16 November 2019. Kegiatan Pengabdian masyarakat dilakukan di Kantor Desa Mekar Sait Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat. Dalam kegiatan tersebut diberikan alat produksi yang dibutuhkan mitra berupa satu unit mesin jahit border sesuai dengan yang dimintakan oleh mitra untuk membantu pengembangan usaha kegiatan ibu PKK di Desa Mekar Sawit. Mitra diberikan pelatihan Membordir sampai dengan mahir, kemudian mitra ibu PKK Desa MekarSawit juga diberikan pelatihan pengembangan usaha dan menjadikan peluang usaha Desa berkembang melalui kegiatan PKK dengan memanfaatkan potensi diri masing-masing anggota PKK. Beberapa alat produksi lainnya yang turut diberikan adalah Kompor Gas, tabung Gas, wajan Besar, dan alat prasmanan catering makanan. Hadir dalam kegiatan ini sebanyak 23 orang Ibu PKK Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberang, disertai dengan IBU PKK dan Perangkat Desa yaitu Kepala Desa, Kepala Dusun. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat menghasilkan keberhasilan mitra mengatasi masalah yang dihadapinya, yaitu pengembangan usaha PKK Desa Mekar Sawit sehingga dapat menjadikan sebagai penghasilan operasional Desa. Setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat mitra PKK kini telah memiliki kepastian usaha yang akan dikembangkan untuk menghasilkan pendapatan operasional bagi PKK Desa. Ibu PKK semakin banyak yang berani melakukan usaha dengan memanfaatkan potensi yang ada.

4. SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

1.5 Simpulan

1. PKK Desa Mekar Sawit kini memiliki usaha yang dapat dijadikan sebagai pendapatan operasional rutin bagi organisasinya. Dikarenakan masih sangat terbatasnya ketersediaan asset yang dimiliki oleh UP2K PKK Desa Mekar Sawit untuk mengembangkan usaha yang berkelanjutan sebagai sumber pendapatan rutin bagi PKK.
2. Jumlah Anggota PKK Desa Mekar Sawit yang berani dan mau mengembangkan usaha dari keahlian yang dimilikinya untuk menjadi sumber pendapatan keluarga semakin meningkat.
3. Usaha UP2K yang dikelola sebagian tim PKK kini semakin baik dalam mengembangkan usaha dibidang produksi keripik, usaha catering dan border seta usaha rajutan, usaha kreasi asesoris dari manik-manik dan kain flannel serta pembuatan kreasi produk olahan bahan bekas tak tak terpakai dari bahan plastik.

1.6 Saran dan Rekomendasi

7. Perlu dilakukan pendampingan dari Perguruan tinggi secara berkelanjutan untuk pengembangan usaha PKK di Desa Mekar Sawit.
8. Pemerintah selalu perlu melakukan kegiatan secara berkelanjutan dalam membatu mitra masyarakat dalam berbagai bidang fokus.
9. Perlu dilibatkan mahasiswa dalam memberikan pendampingan terhadap UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan pengembangan usahanya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim pengabdian ucapkan kepada Direktur Politeknik Negeri Medan dan Jajarannya yang telah mendanai program pengabdian masyarakat ini melalui DIPA PNBP tahun 2019, serta tim ucapkan terimakasih UPPM Polmed, serta kepada mitra pengabdian Jajaran Pimpinan Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat dan Kelompok UMKM Perempuan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Erita Y. Diahsari, Suryana Sumantri, Diana Harding, & Marina Sulastiana. 2015. Memaknai Keberhasilan Usaha : Studi pada Perempuan Pengusaha di Yogyakarta. SEMINAR PSIKOLOGI & KEMANUSIAAN
- Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Medan tahun 2019.
- Kader, R. A., Mohamad, R. M., and Ibrahim, C. A. (2009). Success Factors for Small Rural Entrepreneurs under the One-District-One –Industry Programme in Malaysia. Contemporary Management Research. 5.2.147-162. Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat. (2011). Pengusaha wanita masih minim. Article.
- <https://usahabisnis.co/2018/04/01/bisnis-goodie-bag/>
- <https://ekonomi.bisnis.com/read/20180503/87/791298/perempuan-punya-potensi-besar-jalankan-usaha-mikro-kecil>
- <https://bisnisukm.com/omset-besar-dari-bisnis-sajadah-premium.html>
- <https://peluangusaha.kontan.co.id/news/melipat-untung-dalam-sehelai-sajadah-denim>